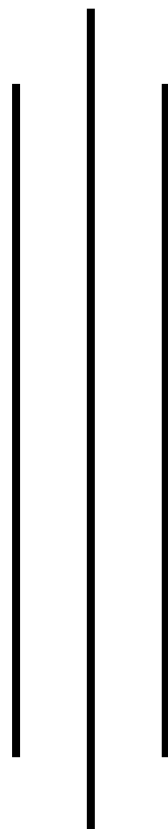




PENANGGULANGAN FLU H1N1

PETUNJUK TEKNIS SURVEILANS EPIDEMIOLOGI FLU H1N1



DEPARTEMEN KESEHATAN R.I

TAHUN 2009

BAB I

PENDAHULUAN

Pada tanggal 29 April 2009, WHO menyatakan bahwa dunia sudah memasuki fase 5 pandemi yaitu terjadi penularan antar manusia untuk virus influenza baru yaitu Swine Flu H1N1 (Flu Meksiko). Negara-negara yang sudah terinfeksi sampai tanggal 30 April 2009 adalah Meksiko, Amerika Serikat (California, Texas, New York, Ohio, Kansas, Massachusetts, Michigan, Nevada, Indiana, Arizona), Israel, Selandia Baru, Spanyol, United Kingdom, Austria dan Jerman. Jumlah kasus yang konfirmasi yang dilaporkan ke WHO adalah 148 kasus dengan 8 kematian.

Kondisi tersebut memerlukan kewaspadaan dan kesiapan yang tinggi dari semua negara di dunia termasuk Indonesia dalam menghadapi penyebaran virus Swine Influenza H1N1 tersebut.

Dalam mengantisipasi penyakit Swine Flu H1N1 (Flu Meksiko) di Indonesia, Departemen Kesehatan menyusun petunjuk teknis penanggulangan. **Petunjuk Teknis Surveilans Epidemiologi Penyakit Flu H1N1** ini merujuk dari Pedoman Surveilans Epidemiologi Influenza Pandemi di Indonesia, yang merupakan salah satu bagian tidak terpisahkan dari 7 (tujuh) petunjuk teknis penanggulangan lainnya.

BAB II

PENGERTIAN

DEFINISI KASUS

Secara operasional Definisi kasus Flu Meksiko dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Suspek

Seseorang dengan gejala infeksi pernapasan akut (demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$) mulai dari yang ringan (Influenza like Illnes) sampai dengan Pneumonia, ditambah salah satu keadaan di bawah ini :

- Dalam 7 hari sebelum sakit, pernah kontak dengan kasus konfirmasi swine influenza (H1N1)/ Flu Meksiko
- Dalam 7 hari sebelum sakit pernah berkunjung ke area yang terdapat satu atau lebih kasus konfirmasi Swine influenza (H1N1)/ Flu Meksiko

2. Probabel

Seseorang dengan gejala di atas disertai dengan hasil pemeriksaan laboratorium positif terhadap Influenza A tetapi tidak dapat diketahui subtypenya dengan menggunakan reagen influenza musiman

Atau

Seseorang yang meninggal karena penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang tidak diketahui penyebabnya dan berhubungan secara epidemiologi (kontak dalam 7 hari sebelum onset) dengan kasus probable atau konfirmasi.

3. Konfirmasi

Seseorang dengan gejala di atas sudah dikonfirmasi laboratorium swine influenza (H1N1)/ Flu Meksiko dengan pemeriksaan satu atau lebih test di bawah ini :

- Real time RT PCR
- Kultur virus
- Peningkatan 4 kali antibody spesifik swine influenza (H1N1) / Flu Meksiko dengan netralisasi tes

Keterangan :

1. Yang dimaksud 'kontak' adalah merawat, tinggal serumah atau berhubungan langsung dengan secret pernapasan atau cairan tubuh dari kasus probable atau konfirmasi swine flu H1N1 / Flu Meksiko.
2. Yang dimaksud 'area terinfeksi' adalah area/negara yang mempunyai satu atau lebih kasus konfirmasi yang ditetapkan oleh WHO. Area/Negara ini setiap hari bisa bertambah, sehingga harus selalu diikuti perkembangannya melalui website : www.who.int

ETIOLOGI

Penyebab Flu Meksiko ini adalah virus Swine Influenza A H1N1. Ini merupakan strain baru dari virus Influenza A H1N1.

MASA INKUBASI & MASA PENULARAN

Masa Inkubasi berkisar antara 1-7 hari, sedangkan masa penularan berkisar antara 1 hari sebelum mulai sakit (onset) sampai 7 hari setelah onset. Namun puncak dari virus shedding (pengeluaran virus) terjadi pada beberapa hari pertama sakit.

CARA PENULARAN

Cara penularan penyakit melalui kontak langsung dengan penderita Flu H1N1 baik karena berbicara, terkena percikan batuk atau bersin ("Droplet Infection"). Penularan virus melalui kontak dengan benda yang terkontaminasi virus dapat terjadi, walaupun belum ada dokumentasi tentang hal tersebut.

DIAGNOSIS

Diagnosis pasti ditegakkan menggunakan RT PCR atau kultur virus atau netralisasi test (terjadi peningkatan titer antibodi 4X dalam spare serum).

PENGOBATAN

Sampai saat ini antivirus yang masih sensitif adalah Oseltamivir dan Zanamivir, sedangkan Amantadine dan Rimantadine sudah resisten.

BAB III

TUJUAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI FLU H1N1

Tujuan

1. Identifikasi dini kasus, kontak dan kasus tambahan
2. Menetapkan besarnya masalah
3. Identifikasi daerah dan populasi berisiko tinggi
4. Mengetahui pola penyebaran di masyarakat

Sasaran

Semua masyarakat yang mempunyai risiko terjangkit Flu H1N1, meliputi :

1. Orang yang baru kembali dari daerah terjangkit
2. Kontak penderita
3. Tenaga kesehatan

BAB IV

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

Identifikasi dini kasus Flu H1N1 dilakukan melalui kegiatan Surveilans di Pelabuhan udara, laut dan lintas batas darat, Surveilans di Masyarakat, surveilans rumah sakit dan puskesmas, Surveilans Aktif di Rumah Rujukan AI yang merawat Flu H1N1 dan Surveilans lain (seperti rumors, dll) yang diikuti dengan pelacakan.

I. Surveilans di Pelabuhan Udara, Laut dan Lintas Batas Darat

Surveilans di Pelabuhan Udara, Laut dan Lintas batas darat dilakukan untuk deteksi dini kasus dan penanganan segera. Instrument yang digunakan adalah Kartu Kewaspadaan Kesehatan (Health Alert Card/HAC)

Langkah-langkahnya :

A. Di Terminal Kedatangan :

1. Pengumpulan data
Data dikumpulkan dari HAC, hasil pemeriksaan thermal scanner dan manifest penumpang
2. Pengentrian data
Data dientry menggunakan program excel sesuai HAC (format terlampir)
3. Pengolahan data
Data yang sudah dientry diolah sesuai format dengan variabel antara lain: jumlah penumpang, nama, umur, sex, ada tidaknya gejala, negara yang dikunjungi dalam 7 hari terakhir dan alamat lengkap di Indonesia.
4. Pelaporan
 - Jika ditemukan suspek Flu H1N1 di bandara, pelabuhan laut atau lintas batas darat segera dilaporkan ke Posko KLB Ditjen PP & PL.
 - Data yang sudah diolah (poin 3) dilaporkan ke Posko KLB Ditjen PP & PL setiap hari melalui fax atau email setiap jam 15.00 waktu setempat (fax 021 42877588/42870284, email poskoklbp2pl@yahoo.com)

B. Terminal Keberangkatan

1. Petugas KKP berkoordinasi dengan petugas imigrasi untuk mencatat daftar warga negara indonesia yang akan berangkat ke daerah terjangkau. (format terlampir)
2. Daftar tersebut dilaporkan ke Posko KLB Ditjen PP & PL setiap hari.

II. Surveilans di Masyarakat

1. Sumber data
 - a. Fasilitas pelayanan kesehatan
 - Sentinel ILI (Influenza Like Illness) di 20 puskesmas
 - Sentinel SARI (Severe Acute Respiratory Infection) di 15 Rumah Sakit
 - Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (Puskesmas, RS, klinik dll)
 - b. Penyelidikan Epidemiologi

b.1. Persiapan Sebelum ke Lapangan

- Investigasi dilakukan oleh tim investigasi yang telah ditetapkan dan ditambah bila diperlukan serta berkoordinasi dengan tim Prop, Kab/Kota dan Puskesmas.
- Persiapan administrasi
- Persiapan logistik : masker standar investigasi untuk semua petugas dan untuk penderita serta kontak lain, alat pemeriksaan penderita (stetoskop dsb), alat wawancara (formulir isian), dan leaflet serta brosur FLU H1N1 untuk keluarga penderita.
- Persiapan langkah-langkah investigasi : daftar kegiatan yang akan dilakukan selama di lapangan (satu lembar saja), beserta formulir wawancara dan pemeriksaan untuk penderita dan untuk kasus tambahan serta peralatan medik dan laboratorium

b.2. Pencegahan Universal Untuk Tim Penyelidikan Epidemiologi

Sampai dengan saat ini, penderita FLU H1N1 dapat menjadi sumber penularan, oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan. Cara-cara penularan, masa penularan dan masa inkubasi penyakit ini serta cara-cara pencegahan perlu dipahami dengan baik.

Upaya pencegahan bagi petugas yang ke lapangan :

- Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)
- Mencuci tangan dengan sabun atau alkohol setelah memeriksa penderita
- Menjaga jarak bicara kurang lebih 2 meter
- Membuang APD yang sudah dipakai diperlakukan seperti sampah medis.

b.3. Kegiatan di lapangan

- Satu orang anggota tim masuk ke rumah dengan menggunakan masker, dan segera menjelaskan rencana kegiatan, masalah Flu H1N1, hubungan dengan anggota keluarga yang dicurigai sebagai penderita Flu H1N1 (belum pasti), risiko penularan kepada anggota keluarga yang lain.
- Tegaskan bahwa tim akan membantu keluarga ini mencegah berkembangnya penyakit diantara anggota keluarga.
- Sedapat mungkin penderita diminta tidur di tempat tidur dan mengenakan masker.
- Setelah dipersilakan, maka anggota tim yang lain masuk ke rumah. Gunakan masker pada waktu akan masuk ke rumah penderita
- Tim melakukan wawancara dan mengisi dalam formulir penyelidikan (lampiran....)
- Apabila ditemukan suspek maka segera dikoordinasikan dengan dokter puskesmas untuk proses rujukan.
- Semua kontak dipantau selama 10-14 hari dari kontak terakhir
- Memberikan pesan kepada keluarga dan masyarakat sekitar.

Pesan penting yang disampaikan adalah :

- ✓ Apabila terdapat anggota keluarga yang lain menderita sakit demam, maka secepatnya berobat ke puskesmas
- ✓ Menjaga kebersihan tangan (cuci tangan);
- ✓ Apabila batuk atau bersin secepatnya tutup mulut dan hidung dengan tisu, atau selalu menggunakan masker.
- ✓ Membatasi kegiatan di luar rumah

c. masyarakat (rumors)

Upaya penemuan Kasus suspek FLU H1N1 yang ada di masyarakat dilakukan secara aktif oleh petugas kesehatan di desa/kelurahan bekerjasama dengan kader kesehatan untuk mendapatkan informasi tentang:

- o Adanya warga sekitar yang baru pulang atau berpergian dari daerah/negara terjangkit
- o Kecurigaan adanya masyarakat yang mengalami gejala flu seperti demam, pilek, batuk, dan sesak napas.
- o Berita dari berbagai media

Apabila mendapatkan informasi tersebut segera melaporkan kepada Puskesmas, petugas kesehatan terdekat dan Kepala Desa.

3. Pengumpulan Data

- a. Data yang dikumpulkan meliputi ILI dan SARI
- b. Data ILI & SARI di sentinel dikumpulkan menggunakan format yang sudah ditentukan (terlampir)
- c. Data ILI dan Pneumonia dari Puskesmas dan RS non Sentinel dikumpulkan menggunakan format W2 (PWS KLB)
- d. Data dikumpulkan setiap minggu oleh petugas surveilans dinas kesehatan kab/kota setempat.

4. Pengolahan Data

- a. di Puskesmas dan Rumah Sakit
 - Menentukan kluster kasus ILI dan Pneumonia
 - Membuat tren mingguan ILI dan Pneumonia
- b. di Dinas Kesehatan Kab/Kota
 - Membuat tren mingguan
 - Mengolah data sesuai variabel epidemiologi (waktu, tempat dan orang)

5. Pelaporan

- a. Puskesmas dan RS segera melaporkan kepada Dinas Kesehatan Kab/kota jika ditemukan suspek Flu H1N1, kluster ILI atau Pneumonia
- b. Puskesmas dan RS melaporkan PWS KLB kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota setiap hari Senin
- c. Dinas Kesehatan Kab/kota meneruskan laporan adanya suspek Flu H1N1, kluster ILI atau Pneumonia segera ke Dinas kesehatan propinsi dan Posko KLB Ditjen PP & PL

III. Analisis dan Penyajian Data

Analisis yang dilakukan minimal dapat menjawab hal-hal sebagai berikut :

- a. besarnya masalah
- b. risiko kemungkinan penularan terhadap tenaga kesehatan, anggota keluarga lain maupun masyarakat (sekolah, tempat bekerja, dan kelompok masyarakat lainnya).

Analisis dan penyajian data dilakukan oleh rumah sakit, tim FLU H1N1 di Kabupaten, Propinsi maupun Nasional. Analisis dilakukan terhadap semua laporan kasus atau informasi yang diterima dari rumah sakit, puskesmas, masyarakat maupun media massa.

Penyajian data dalam bentuk Table (“dummy table”) seperti format terlampir, Peta/spot map Kasus.

Data dianalisis secara deskriptif menurut variabel epidemiologi (waktu, tempat dan orang).

IV. Penyebaran Informasi

Alur pelaporan kasus FLU H1N1 seperti bagan terlampir
Pelaporan kasus FLU H1N1 dilakukan melalui telepon dan faksimili serta email.
Penyebaran informasi tentang data kasus FLU H1N1 hanya dapat dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan melalui Puskomlik.

Informasi tentang FLU H1N1 secara umum dapat dilayani melalui:

Web : www//penyakitmenular.info

Hotline : 021-4257125

Faksimili : 021- 42877588 / 42870284

BAB V

PENUTUP

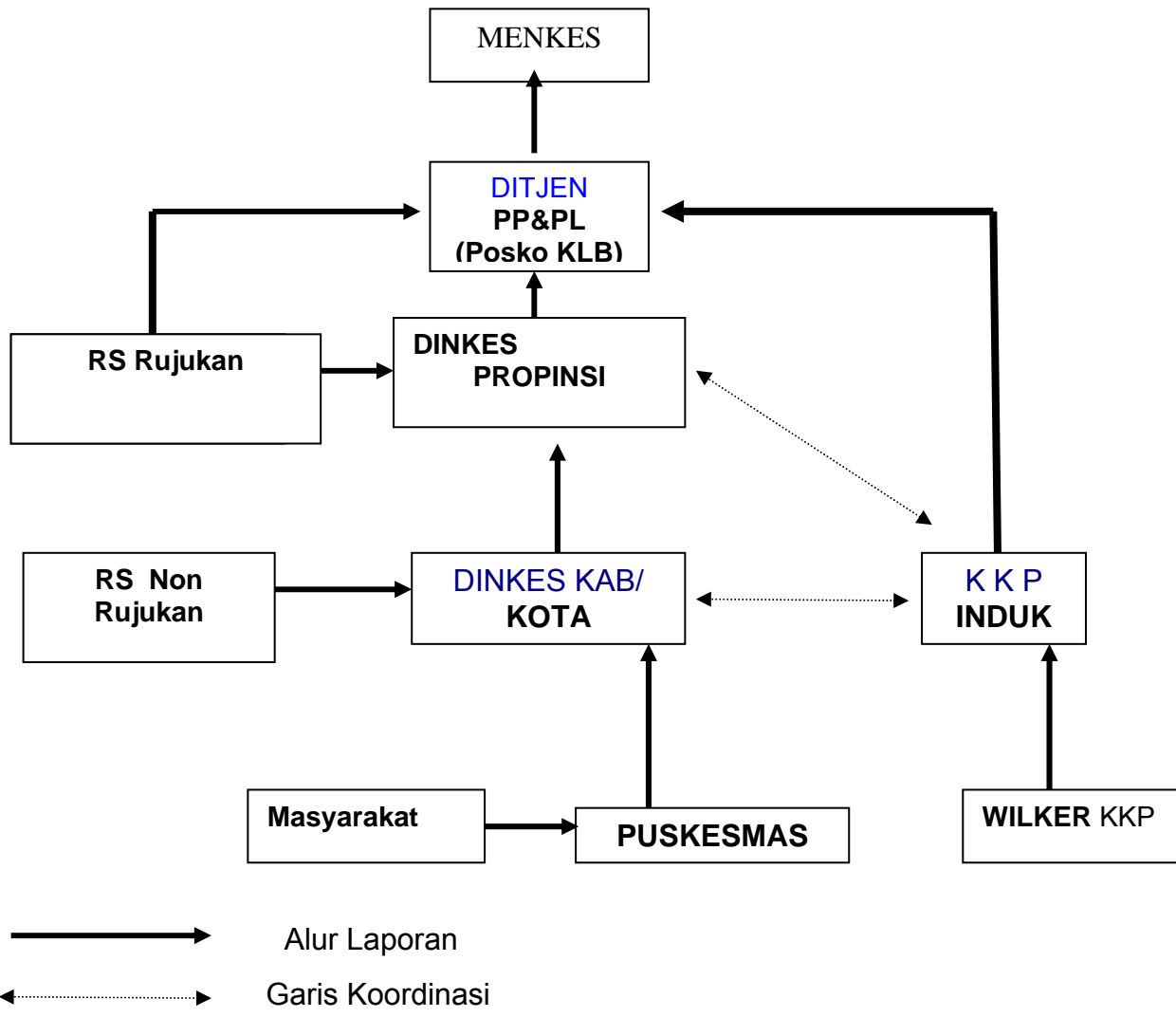
Demikianlah telah dijabarkan panduan penanggulangan FLU H1N1 di Indonesia. **Pedoman Surveilans Epidemiologi Penyakit FLU H1N1** ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh jajaran kesehatan baik di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota dalam penanggulangan penyakit FLU H1N1. Semoga bermanfaat adanya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia, Departemen Kesehatan, Ditjen PP & PL. 2003, Pedoman Surveilans Epidemiologi Penyakit SARS, Jakarta
2. Indonesia, Departemen Kesehatan. 2008, Pedoman Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza, Jakarta
3. Indonesia, Departemen Kesehatan, Ditjen PP & PL. 2008, Pedoman Surveilans Epidemiologi Influenza Pandemi di Indonesia, Jakarta
4. WHO. 2007, Interim Protocol : Rapid operations to contain the initial emergence of pandemic influenza
5. Indonesia, Bapenas. 2007, Panduan Rencana Kesiapsiagaan Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Kemungkinan Pandemi Influenza, Jakarta
6. Indonesia, Departemen Kesehatan, Ditjen PP & PL. 2008, Pedoman Surveilans Integrasi Avian Influenza, Jakarta
7. WHO. 2009, Interim WHO Guidance for the Surveillance of Human infection with Swine Influenza A (H1N1) Virus
8. Dari : www.cdc.gov/ Swine Flu
9. WHO Organization Writing Group.2009, Nonpharmaceutical Intervention for Pandemi Influenza, International Measures.
10. WHO. 2009, Global Pandemic Influenza Surveillance April 2009

Lampiran 1 :

Alur Pelaporan Kasus



Lampiran 2

Format Pelaporan Kasus Suspek Flu H1N1 di Bandara

Daerah/Wilayah/Negara Episenter :
Tanggal Kedatangan :
Jam kedatangan :
Nama Pesawat :
No.Penerbangan/Kapal :

No	Nama	Umur	Sex	Alamat Tujuan	Keluhan (Panas, batuk, pilek, sakit tenggorokan)	Keterangan (penanganan awal yg diberikan)

Kepala KKP,

(_____)

NIP

Catatan:

1. Laporan dibuat setiap saat setelah kedatangan pesawat/kapal dari episenter.
2. Laporan segera dikirim dalam waktu < 24 jam ke Posko Pusat Pengendalian Episenter Ditjen PP & PL Depkes RI dan ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Propinsi dan Dinas Kesehatan Kab/Kota.

Lampiran 3

Format Pelaporan Kasus Suspek Flu H1N1 di Pelabuhan Laut

Nama Kapal :
Bendera :
Berat Kotor :
Pelabuhan Daerah/ Negara Episenter : tanggal Keberangkatan :
Rencana Sandar : Tanggal ; jam :
Lokasi Sandar :
Jumlah ABK :
Keagenan :

No	Nama	Umur	Sex	Alamat Tujuan	Keluhan (Panas, batuk, pilek, sakit tenggorokan)	Keterangan (penanganan awal yg diberikan)

.....,,.....

Kepala KKP,

(_____)

NIP

Catatan:

1. Laporan dibuat setiap saat setelah kedatangan kapal dari episenter.
2. Laporan segera dikirim dalam waktu < 24 jam ke Posko Pusat Pengendalian Episenter Ditjen PP & PL Depkes RI dan ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Propinsi dan Dinas Kesehatan Kab/Kota.

Lampiran 4

Format Pelaporan Kasus Suspek Flu H1N1 di PLBD

Nama Armada :
Nomor Kendaraan :
Asal Daerah/ Wilayah/Negara Episenter :
Tanggal Keberangkatan :
Tanggal Kedatangan :
Jumlah Penumpang/Crew :

No	Nama	Umur	Sex	Alamat Tujuan	Keluhan (Panas, batuk, pilek, sakit tenggorokan)	Keterangan (penanganan awal yg diberikan)

.....,,.....

Kepala KKP

(_____)

NIP

Catatan:

1. Laporan dibuat setiap saat setelah kedatangan kapal dari episenter.
2. Laporan segera dikirim dalam waktu < 24 jam ke Posko Pusat Pengendalian Episenter Ditjen PP & PL Depkes RI dan ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Propinsi dan Dinas Kesehatan Kab/Kota.

Formulir Penyelidikan Epidemiologi Kasus Flu H1N1

I. Identitas Pelapor

1. Nama : _____
2. Nama Kantor & Jabatan : _____
3. Kabupaten/Kota : _____ 4. Provinsi : _____
5. Tanggal Laporan : ____/____/200__

II. Identitas Penderita

No. Epid :

- Nama : _____ Nama Orang Tua/KK : _____
Jenis Kelamin : [1] Laki-laki [2]. Peremp, Tgl. Lahir : __/__/__, Umur : __ th, __ bl
Tempat Tinggal Saat ini : _____
Alamat (Jalan, RT/RW, Blok, Pemukiman) : _____
Desa/Kelurahan : _____, Kecamatan : _____
Kabupaten/Kota : _____, Provinsi : _____, Tel/HP : _____
Pekerjaan : _____
Alamat Tempat Kerja : _____
Saudara dekat yang dapat dihubungi : _____
Alamat (Jalan, RT/RW, Blok, Pemukiman) : _____
Desa/Kelurahan : _____, Kecamatan : _____
Kabupaten/Kota : _____, Provinsi : _____, Tel/HP : _____

III. Riwayat Sakit

Tanggal mulai sakit (demam) :

Gejala dan Tanda Sakit

- | | | | |
|-------------------|--------------------------|-----------|-----------|
| Demam | <input type="checkbox"/> | Tanggal : | / /200 |
| Batuk | <input type="checkbox"/> | Tanggal : | /__/200 |
| Pilek | <input type="checkbox"/> | Tanggal : | __/__/200 |
| Sakit tenggorokan | <input type="checkbox"/> | Tanggal : | __/__/200 |
| Nafas | <input type="checkbox"/> | Tanggal : | __/__/200 |
| Diare | <input type="checkbox"/> | Tanggal : | /__/200 |

Gejala lain, sebutkan _____

Dalam 7 hari terakhir sebelum sakit apakah penderita pernah berkunjung ke daerah/negara lain ?

[1] Pernah [2] Tidak pernah [3] Tidak jelas

Jika Pernah, lengkapi keterangan kontak dimaksud sebagai berikut :

No	Nama daerah/negara	Tgl kunjungan (mulai dari –s.d)

Kontak kasus

Mulai dari 1 hari sebelum sakit penderita pernah kontak (jarak kontak < 1 meter) dengan siapa saja, tuliskan pada tabel di bawah ini : (jika kasus tidak bisa memberikan informasi maka digali informasi ini kepada kerabat kasus)

No	Nama	L/P	Umur	Alamat	Hub dg kasus	Tgl kontak terakhir	Keadaan saat ini

Tim Penyelidikan Epidemiologi :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

RUMAH SAKIT RUJUKAN

Rumah Sakit Rujukan untuk pelayanan pasien flu baru H1N1 dapat merujuk pada 100 RS Rujukan untuk flu burung H5N1. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 414/Menkes/SK/ IV/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Flu Burung (*Avian Influenza*), Daftar RS Rujukan sebagai berikut:

DAFTAR NAMA RUMAH SAKIT RUJUKAN

No.	Nama Rumah Sakit	Alamat dan Nomor Telepon
1.	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	
	1. RSU Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Jl. Tgk. Daud Beureuh No. 108 Banda Aceh Telp. : (0651) 22077, 28148
	2. RSU Cut Meutia Lhokseumawe	Jl. Banda Aceh – Medan Km. 6 Buket Rata Lhokseumawe Telp. (0654) 43012
2.	Sumatera Utara	
	3. RSU H. Adam Malik Medan	Jl. Bunga Lau No. 17 Medan Telp. (061) 8360381 Fax. (061) 8360255
	4. RSU Kabanjahe	Jl. KS. Ketaren 8 Kabanjahe Telp. 20550
	5. RSU Pematang Siantar	Jl. Sutomo No. 230 Pematang Siantar Telp. (0643) 21780
	6.. RSU Tarutung	Jl. Bin Harun Said Tarutung Telp. (0633) 21303
	7. RSU Padang Sidempuan	Jl. Dr. F.L. Tobing Padang Sidempuan Telp. 21780
3.	Sumatera Barat	
	8. RSU Dr. M. Jamil Padang	Jl. Perintis Kemerdekaan Padang Telp. (0751) 32372
	9. RSU Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi	Jl. Dr. A. Rivai Bukittinggi Telp. (0752) 21720
4.	Riau	
	10. RSU Arifin Ahmad Pekanbaru	Jl. Diponegoro No. 2 Pekanbaru
	11. RSU Kab. Karimun	Jl. Poros No. 1 Tanjung Balai Karimun Telp. 29611
	12. RSU Tanjung Pinang	Jl. Sudirman No.795 Tanjung Pinang Telp. (0771) 21163
	13. RSU Puri Husada	Jl. Veteran No. 52 Hilir Tembilahan Telp.
	14. RSU Dumai	Jl. Tanjung Jati No. 4 Dumai Telp. (0762) 38368
5.	Kepulauan Riau	
	15. RS Otoritas Batam	Jl. Dr. Ciptomangunkusumo Sekupang Batam
6.	Jambi	
	16. RSU Raden Mattaheer Jambi	Jl. Letjen Suprpto No. 31 Telanaipura Jambi Telp. (0741) 61692
7.	Sumatera Selatan	
	17. RSU Dr. M. Hoesin Palembang	Jl. Jenderal Sudirman Palembang 30126 Telp.
	18. RSU Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso Lubuk Linggau Telp. (0733) 321013
	19. RSU Kayu Agung	Jl. Raya Lintas Timur Kec. Kota Kayuagung Telp. (0712) 323889
	20. RSD Kab. Lahat	Jl. Mayor Ruslan I No. 28 Lahat Telp. (0731) 321785
8.	Bangka Belitung	
	21. RSU Tanjung Pandan	Jl. Melati Tanjung Pandan Telp. (0719) 21071, Fax : (0719) 22190
	22. RSU Pangkal Pinang	Jl. M. Syafrie Rachman I Telp. (0717) 421324

No.	Nama Rumah Sakit	Alamat dan Nomor Telepon
9.	Bengkulu	
	23. RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu	Jl. Bhayangkara Sidomulyo Bengkulu Telp. (0736) 52004 – 52008
	24. RSUD Arga Makmur	Jl. Siti Khadijah Arga Makmur, Bengkulu Utara Telp. (0737) 521118
	25. RSUD Manna	Jl. Fatmawati Soekarno 31 Manna Telp. (0739) 21118
10.	Lampung	
	26. RSUD Abdoel Moeloek	Jl. Dr. Rivai No. 6 Tanjung Karang Lampung 35112 Telp.
	27. RSUD Kalianda	Jl. Lettu Rohani No. 14 B Kalianda Telp. (0727) 322160
	28. RSUD Mayjend HM Ryacudu	Jl. Jend. Sudirman No. 2 Kotabumi Telp. 22095
	29. RSUD Ahmad Yani	Jl. Jend. A Yani Metro Telp. (0725) 41820
11.	DKI Jakarta	
	30. RSPH Dr. Sulianti Saroso	Jl. Baru Sunter Permai Raya Jakarta 14340 Telp. (021) 6506559 Fax: (021) 6401411
	31. RSUD Persahabatan	Jl. Persahabatan Raya
	32. RSPAD Gatot Subroto	Jl. Dr. A. Rahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat Telp. (021) 371008
12.	Jawa Barat	
	33. RSUP Dr. Hasan Sadikin	Jl. Pasteur No. 38 Bandung Telp. (022)
	34. RSUD Dr. Slamet Garut	Jl. Rumah Sakit No. 10 Garut Telp. (0262) 232720
	35. RSUD Gunung Jati Cirebon	Jl. Kosambi No. 56 Cirebon Telp. (0231) 206330
	36. RSTP Dr. H.A. Rotinsulu Bandung	Jl. Bukit Jarian No. 40 Bandung Telp. (022) 231427
	37. RSUD R. Syamsudin, SH. Sukabumi	Jl. Rumah Sakit No. 1 Kota Sukabumi Telp. (0266) 225180
	38. RSUD Indramayu	Jl. Rumah Sakit No. 1 Indramayu Telp. 272655
	39. RSUD Subang	Jl. Brigjen Katamso No. 37 Subang Telp. (0260) 411421
13.	Banten	
	40. RSUD Serang	Jl. Rumah Sakit No. 1 Serang
	41. RSUD Tangerang	Jl. Ahmad Yani No. 9 Tangerang Telp. (021) 5523507 Fax : 5527104
14.	Jawa Tengah	
	42. RSUP Dr. Kariadi Semarang	Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50231 Telp. (024) 8413993 - 8413476
	43. RSUD Dr. H. Soewondo Kendal	Jl. Laut 21 Kendal
	44. RSUD Dr. Moewardi Solo	Jl. Kol. Sutarto 132 Surakarta
	45. RSUD Banyumas	Jl. Rumah Sakit No. 1 Banyumas
	46. RSUD Kudus	Jl. Dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus Telp. (291) 431831
	47. RSUD Dr. H. RM. Soeselo W Slawi	Jl. Dr. Sutomo No. 63 Slawi Telp. (0283) 491016
	48. RSUD Pekalongan	Jl. Veteran 31 Pekalongan Telp. (0285) 421621
	49. RSUD Tidar	Jl. Tidar No.30 A Magelang Telp. (293) 362260
	50. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	Jl. Dr. Gumbreg No. 1 Purwokerto Telp. (0281) 632708
	51. RSUD Dr. Suraji Tirtonegoro	Jl. Dr. Soeraji Tirtonegoro No. 1 Klaten Telp. (0272) 321041

No.	Nama Rumah Sakit	Alamat dan Nomor Telepon
15.	D.I. Yogyakarta	
52.	RSU Dr. Sardjito	Jl. Prof. Kesehatan 1 Sekip Yogyakarta
53.	RSU Panembahan Senopati Bantul	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Bantul Telp. (2074) 367381
16.	Jawa Timur	
54.	RSU Dr. Soetomo	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 6-8 Surabaya
55.	RSU Dr. Saiful Anwar	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 Malang
56.	RSU Dr. Soebandi	Jl. Dr. Soebandi No.1 Jember 68111
57.	RS Dr. R.Koesna Tuban	Jl. Dr. W.S. Husidi Tuban Telp. (0356) 321010
58.	RS Dr. S Djatikoesoemo Bojonegoro	Jl. Dr. Wahidin 36 Bojonegoro Telp. (0353) 881198
59.	RS Pare	Jl. Pahlawan Kusuma B I Pare Telp. (354) 391718
60.	RS Blambangan	Jl. Istiqlah No. 49 Banyuwangi Telp. (0333) 421118
61.	RS. Dr. Soedono	Jl. Sumbawa No. 6 Madiun
17.	Bali	
62.	RSUP Sanglah	Jl. Diponegoro Denpasar, Bali
63.	RSU Tabanan	Jl. Pahlawan No. 14 Tabanan Telp. (0361) 811027
64.	RSU Sanjiwani Gianyar	Jl. Ciung Wanara No. 2 Gianyar Jl. (0361) 943020
18.	Nusa Tenggara Barat	
65.	RSU Mataram	Jl. Pejanggik 6 Mataram 83121
66.	RSU Raba	Jl. Langsung No. 1 Raba Kabupaten Bima Telp. (0374) 43142
67.	RSU Dr. R. Sudjono	Jl. Prof. M. Yamin SH No. 55 Selong Telp. (0376) 21118
68.	RSU Praya	Jl. Basuki Rahmat No. 11 Praya Telp. (0370) 654007
19.	Nusa Tenggara Timur	
69.	RSU Prof. Dr. WZ. Johannes	Jl. DR. Moch. Hatta No. 19 Kupang Telp. (0380) 832892
70.	RSU Dr. TC Hillers	Jl. Kesehatan Maumere Telp. (0382) 21617
20.	Kalimantan Barat	
71.	RSU Dr. Sudarso	Jl. Adi Sucipto Pontianak Telp. (0651) 732077 Fax : (0561) 732077
72.	RSU Dr. Abdul Aziz	Jl. Dr. Soetomo No. 28 Singkawang Telp. (0652) 631748
73.	RSU Sintang	Jl. Pattimura Sintang
21.	Kalimantan Tengah	
74.	RSU Dr. Doris Sylvanus	Jl. Tambun Bungai No. 4 Palangkaraya Telp. (0536) 21717 Fax: (0536) 29194
75.	RSU Dr. Murjani Sampit	Jl. H.M. Arsyad No. 65 Sampit Telp. (0531) 21010
22.	Kalimantan Selatan	
76.	RSU Ulin	Jl. Jend. A. Yani No. 79 Banjarmasin Telp. (0511) 25180 Fax : (0511) 25229
77.	RSU H. Boejasin Pelaihari	Jl. A. Syahrani Pelaihari Telp. (0512) 21082
23.	Kalimantan Timur	
78.	RSU Tarakan	Jl. Merapi I Tarakan Telp. (0551) 21720 Fax : (0551) 21116
79.	RSU Dr. Kanujoso Djatiwibowo	Jl. MT Haryono Ring Road Balikpapan
80.	RSU H.A. Wahab Sjahranie	Jl. Dr. Soetomo Samarinda Telp. (0541) 738118
81.	RSU Kota Bontang	Jl. A. Yani RT 11 Bontang Telp. (0548) 21256

No.	Nama Rumah Sakit	Alamat dan Nomor Telepon
	82. RSUD Panglima Sebaya	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 2 T Grogot Telp. 21118
	83. RSUD Tanjung Selor	Jl. Cendrawasih Tanjung Selor
24.	Sulawesi Utara	
	84. RSUD Prof. Dr. RD Kandau	Jl. Raya Tanawongko Telp. (0431) 853191 – 853193
	85. RSUD Dr Sam Ratulangi	Luaan Tondano Minahasa
25.	Gorontalo	
	86. RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe	Jl. S. Batutihe No. 7 Gorontalo Telp. (0435) 821019 – Fax (0435) 821019
26.	Sulawesi Tengah	
	87. RSUD Undata	Jl. Dr. Suharso 14 Palu 94111
	88. RSUD Luwuk	Jl. Imam Bonjol No. 14 Luwuk Telp. (0461) 21820
	89. RS Mokopido Toli-Toli	Jl. Lanoni Toli-Toli Telp. (0453) 21300
	90. RSUD Kolonedale	Telp. W. Monginsidi 2 Kolonedale Telp. (0465) 21020
27.	Sulawesi Selatan	
	91. RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11 Makassar 90245 Telp. (0411) 510675 Fax: (0411) 510676
	92. RSUD Andi Makassar	Jl. Nurussamawati 3 Pare-Pare
	93. RSUD Lakipadada Tana Toraja	Jl. Pongtiku Mandetek Tana Toraja Telp. (0423) 22264
	94. RS Islam Faisal	Jl. AP. Pettarani Makassar Telp. (0411) 871942
	95. RS Akademis Jaury	Jl. Bulusaraung No. 57 Makassar Telp. (0411) 317343
	96. RSUD Sinjai	Jl. Jenderal Sudirman No. 47 Sinjai Telp. (0482) 21132
28.	Sulawesi Tenggara	
	97. RSUD Kendari	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 151 Kendari
29.	Maluku	
	98. RSUD Dr. H. Haulussy Ambon	Jl. Dr. Kayadoe Ambon 97116
30.	Maluku Utara	
	99. RSUD Chasan Basoeri Ternate	Jl. Tanah Tinggi Ternate Telp. (0921) 21281 Fax: (0921) 21777
31.	Papua	
	100. RSUD Jayapura	Jl. Kesehatan I Dok II Jayapura 99112